

## TAJUK RENCANA Sentra UMKM

**KAMI** ingin meningkatkan kelas UMKM kita untuk bisa punya ruangan di kawasan Malioboro untuk jualan. Produk-produk UMKM di DIY sangat bagus dan variatif. Untuk itu, kami ingin produk-produk UMKM bisa tampil di kawasan Malioboro yang kerap diserbu wisatawan. Jualan yang macam-macam, belum tentu satu jenis kerajinan, kira-kira begitu. Kita beri ruang UMKM untuk tumbuh berkembang. Demikian diungkapkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat meninjau Hotel Mutiara, Rabu (21/10) lalu.

Terkait hal itu, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) DIY Bidang Perdagangan Luar Negeri, Wawan Harmawan mengatakan pemanfaatan Sentra UMKM tersebut perlu dikaji lebih detail karena konsepnya untuk mempromosikan produk-produk UMKM DIY yang berkualitas dan berciri khas DIY. Seharusnya bukan UMKM sembarangan yang ditampilkan di sentra UMKM, tetapi harus benar-benar produk unggulan dan berkualitas. Juga perlu penataan yang baik dengan melibatkan kurator agar benar-benar menjadi ikon wisata belanja baru dengan menonjolkan ciri khas DIY.

Menurut Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho, dua bangunan Hotel Mutiara tersebut dibeli seharga Rp 170 miliar menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Pihaknya memastikan kedua bangunan Hotel Mutiara bukan cagar budaya sehingga bisa direnovasi.

Sementara itu Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengungkapkan, bangunan hotel sisi utara akan diujicoba untuk Sentra UMKM yang diuji coba, penyusunan DED dan uji konstruksi pada 2021. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral

(PUPESDM) DIY ditugaskan untuk membuat kajian konstruksi bangunan supaya bagus, kemudian dipaparkan kepada Gubernur, baru tahun 2021 penyusunan DED-nya. Konsep Sentra UMKM akan diserahkan kepada Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Seperti dikatakan Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY sekaligus Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, Benny Suharsono, pembelian Hotel Mutiara menggunakan Danais karena bangunan tersebut masuk kawasan Sumbu Filosofis. Karena itu, yang menjadi *leading sector* adalah Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, sedangkan perencanaan penganggaran dilakukan Paniradya Keistimewaan.

Berbagai upaya memang telah dilakukan pemerintah untuk membangkitkan perekonomian masyarakat dan menggenjot pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM dinilai sebagai wadah yang paling pas untuk pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan mikro. UMKM juga banyak menampung tenaga kerja cukup besar. Karena itu, perhatian terhadap UMKM mutlak sangat dibutuhkan para pelaku UMKM.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimono Kepatihan Yogyakarta, 6 Agustus lalu, kunci pemulihan ekonomi nasional saat ini dan di masa depan adalah UMKM. Hal itu mengingat 99 persen pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM.

Bagaimana konsep pengelolaan dan sistem kurasi Sentra UMKAM DIY tersebut? Bagaimana pula nasib para pelaku UMKM di DIY nantinya? Kita tunggu, seperti apa wujud produk UMKM berbasis budaya khas DIY. □

TANGGAL 24 Oktober 2020

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) genap berusia 75 tahun. Prestasi paling menonjol PBB adalah dapat mencegah terulangnya perang dunia. Namun bukan berarti ancaman perdamaian dunia telah hilang. Berbagai konflik masih terjadi, seperti perang Armenia - Azerbaijan dan belakangan ini muncul ketegangan hubungan Amerika Serikat (AS) - China yang berpotensi mengancam perdamaian dunia. Selain dipicu konflik Laut China Selatan, ketegangan hubungan AS - China muncul akibat masalah Taiwan. Beberapa hari lalu, AS sempat memperingatkan China agar tidak coba-coba menggunakan kekuatan militernya terhadap Taiwan. Sebelumnya, Presiden China menyerukan tentaranya untuk siap berperang.

Dilihat dari perspektif PBB, ketegangan hubungan AS - China harus diberi perhatian khusus mengingat kedua negara merupakan anggota tetap Dewan Keamanan PBB (DK PBB). DK PBB merupakan salah satu organ utama PBB yang beranggotakan 15 Negara, lima di antaranya anggota tetap, yakni AS, Inggris, Perancis, Rusia dan China. Lima anggota tetap DK PBB memiliki hak veto atas putusan-putusan penting (non-prosedural) seperti dalam hal penerimaan anggota PBB, pemilihan Sekretaris Jendral PBB, penajutuhan sanksi pelanggaran hukum internasional dan sebagainya. Dengan demikian sebagai anggota tetap DK PBB baik China maupun AS dapat menentukan pengambilan putusan-putusan penting PBB.

**Kompak**  
Ketika PBB dibentuk, lima anggota tetap DK PBB diasumsikan akan selalu kompak, sehingga dapat diandalkan dalam memelihara perdamaian dunia. Terjadinya konflik antar anggota tetap DK PBB dapat membahayakan perdamaian dunia dan menghambat pencapaian tujuan-tujuan PBB. Karenanya,

### Triyana Yohanes

dalam peringatan HUT ke-75 PBB, Sekjen PBB dan para pemimpin negara menekankan pentingnya multilateralisme dalam penyelesaian setiap permasalahan dunia. Multilateralisme merupakan istilah dalam hubungan internasional, di mana semua persoalan internasional dipecahkan secara damai melalui kerja sama bersama semua negara.

Dalam praktik, negara-negara



berkekuatan besar anggota tetap DK PBB kadang bertindak secara unilateral, mengabaikan kepentingan bersama. Adanya hak veto sering menjadi penyebab unilateralisme dalam pengambilan putusan PBB, karena anggota tetap dapat secara sepihak memveto putusan-putusan penting DK PBB. Hal ini sering menyebabkan putusan PBB tidak mencerminkan kehendak mayoritas anggotanya dan sering menimbulkan ketidakadilan dalam hubungan internasional. Misalnya, meskipun didukung mayoritas anggota PBB, Palestina tahun lalu gagal menjadi anggota PBB karena

veto AS. Penggunaan hak veto juga sering menyebabkan gagalnya pelaksanaan fungsi DK PBB.

**'Emergency'**  
Mengingat hal tersebut, PBB perlu meninjau implementasi hak veto lima anggota tetap DK PBB. Karena menghapus hak veto anggota tetap DK PBB sangat sulit, maka PBB perlu memberi kewenangan yang lebih besar kepada Majelis Umum PBB (MU PBB) dalam pengambilan putusan-putusan PBB. MU PBB beranggotakan semua anggota PBB. Segala putusan MU PBB diambil berdasar suara mayoritas tanpa adanya veto, sehingga mencerminkan semangat multilateralisme.

Dalam situasi *emergency*, ketika DK PBB *dead lock* dan gagal menjalankan fungsinya, MU PBB pernah mengambil alih tugas dan kewenangan DK PBB. Mengingat perkembangan situasi sekarang dan seruan multilateralisme, PBB perlu didorong untuk mereformasi diri dengan mengamandemen Piagam PBB. MU PBB perlu diberi kewenangan yang lebih luas dalam pengambilan putusan-putusan penting PBB, khususnya jika DK PBB gagal menjalankan fungsinya. Atau ada penggunaan hak veto anggota tetap DK PBB yang tidak sejalan dengan tujuan-tujuan PBB. Dengan demikian ke depan PBB akan menjadi organisasi internasional global yang lebih kredibel, efektif, adil dan mewakili kehendak mayoritas anggotanya. □

**\*) Dr Triyana Yohanes SH Mhum,**  
Dosen Hukum Internasional pada Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Harapan Investasi Pascamerger

**KADO** di tengah pandemi Covid 19 dan resesi ekonomi, adalah adanya merger 3 bank Syariah. Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah yang akan menjadi bank holding baru berlabel 'Bank Amanah'. Upaya pemerintah melalui Menteri Keuangan ini merupakan agenda dan kerja keras yang bermakna.

Menurut Menteri BUMN, Erick Tohir, secara umum kinerja ke-3 bank syariah tergolong positif, dengan kinerja laba yang 'lumayan' (*not bad*). Diakui, kinerja lembaga bisnis seperti perbankan, tak melulu dari aspek pencapaian laba. Nanmu, juga jauh ke depan, lebih strategis adalah bagaimana bank syariah yang beroperasi di Indonesia lebih agresif berinvestasi, berperan mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Selanjutnya, telah ditetapkan Bank BRI Syariah menjadi bank *survivor* alias entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Kepastian Bank BRI Syariah selaku *survivor* tercermin dari keterbukaan informasi perseroan selaku perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya keterbukaan informasi tersebut melambungkan harga saham perusahaan yang berkode BRIS hingga 16,11% ke level Rp 1.045 per saham dari sebelumnya di level Rp 920 per saham sesaat setelah pembukaan sesi pertama perdagangan di lantai bursa, Selasa (13/10).

Jika dikalkulasi per Juni 2020, Bank Syariah Mandiri memiliki aset sekitar Rp 114,4 triliun atau meningkat sekitar 13,26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Disusul, Bank BNI Syariah dengan aset sebesar Rp 50,78 triliun per Juni 2020 atau naik 17,8% dibandingkan periode Juni 2019. Dan, Bank BRI Syariah memiliki aset sebesar Rp 49,6 triliun per Juni 2020 atau meningkat 34,7% dibanding periode yang sama ta-

### Tasroh

hun lalu. Jadi, total aset tiga bank syariah pelat merah sebesar Rp 214,78 triliun. (Bisnis Indonesia, 14/10).

### Ekspansi Investasi

Lalu, bagaimana dengan kinerja perbankan syariah di era pandemi Covid-19 yang telah merusak perekonomian nasional? Perbankan syariah dinyatakan masih mampu bertahan dari serangan virus korona. Setidaknya terlihat dari indikator penguasaan pangsa pasar yang terus bertumbuh dari sebesar 5,78% pada 2017 menjadi 6,18% pada Juni 2020.

Langkah Kementerian BUMN mengabungkan tiga bank syariah pelat merah, ini memang harus diapresiasi dengan baik. Indonesia dengan populasi umat muslim terbesar di dunia sudah sepatutnya memiliki bank syariah yang besar dan kuat pula. Jangan sampai animo umat yang besar di negeri ini justru selalu hanya jadi pasar perbankan konvensional atau bank asing lainnya.

Meningkatnya 'citra' tersebut tentu harus pula diimbangi dengan kinerja investasi langsung dengan mendanai proyek-proyek strategis nasional yang selama ini belum dirambah bank syariah nasional. Sehingga banyak proyek investasi bersumber APBN justru dinikmati perbankan asing. Harus diakui, sumbangsih bank syariah untuk permodalan investasi padat karya baru mencapai rata-rata hanya 0,6%. Setali tiga uang dengan kerjanya pada dukungan investasi pada proyek nasional. Tercatat

dari 285 proyek strategis nasional yang ada di berbagai lembaga/kementerian dan BUMN, peran bank syariah amat minim yakni kurang dari 10%. Padahal sebesar aset bank syariah di Indonesia tersebut, sudah saatnya mampu mendanai proyek-proyek strategis nasional. Ceruk investasi perbankan syariah diakui juga selama ini masih dibayangi kekuatan modal induknya sehingga terkesan 'anak mami' dalam pengembangan investasi nasional.

Rakyat berharap agar bank hasil *merger* mampu mengantarkan Indonesia menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Sekaligus menjadi 'investor' nasional andalan rakyat. Agar mampu mengembangkan potensi investasi rakyat, investasi nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat setuhnya. □

**\*) Tasroh MPA MSc, Tim**  
Pengembangan Investasi Daerah, Alumnus Ritsumeikan Asia Pacific University, Japan)

## Pojok KR

Desa jadi basis keistimewaan DIY, Lurah harus bisa seperti Semar.

-- Artinya Punakawan.

\*\*\*

Kalau ada Sentra UMKM, pembiayaan usaha harus lebih terarah.

-- Usaha kecil, lho!

\*\*\*

Balai Kota Yogyakarta jadi percontohan protokol kesehatan perkantoran.

-- Contolah!

*Berabé*

SIUPP (Surat Izin Usaha Perbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Arsul Sani. **Cunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotocopy atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

## Menjadi Guru di Rumah

**PANDEMI** Covid-19 telah mengubah hampir seluruh tatanan kehidupan kita. Tidak saja bidang ekonomi yang porak poranda bak dihantam puting beliung, bidang pendidikan jauh lebih memprihatinkan. Tiadanya kegiatan belajar mengajar di sekolah menyebabkan program-program pendidikan tak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kegiatan belajar dialihkan dalam bentuk pembelajaran daring, di mana guru dan siswa hanya terhubung via media online. Terutama untuk wilayah zona merah yang belum diizinkan untuk tatap muka. Berbeda cara pembelajaran, tentu membutuhkan adaptasi baru baik bagi guru, siswa maupun orang tua.

Adaptasi guru dalam pembelajaran misalnya berupa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Yang semula misalnya berupa benda konkret yang bisa dibawa ke kelas, di masa pandemi ini dialihkan ke media online.

Siswa harus membiasakan diri belajar jarak jauh, di mana komunikasi dengan guru tidak lagi bisa dilakukan secara langsung. Yang biasanya bisa bertatap muka menyimak guru mengajar, kini guru yang ada di rumah yaitu orang tua sendiri.

Sedangkan bagi orang tua yang semula perannya hanya mendampingi siswa mengerjakan tugas rumah, di masa pandemi ini harus mampu berperan menjadi kepanjangan tangan guru di rumah.

Sebagai kepanjangan tangan dari guru, maka orang tua berperan mendampingi belajar daring siswa di rumah secara lebih intensif. Misalnya saja jika ada kebingungan tugas siswa atau ada materi yang belum bisa dipahami, orang tua bisa ikut menjelaskan kepada siswa. Selain itu orang tua berperan untuk memastikan pembelajaran daring berlangsung dengan aman dan lancar sebagai bentuk dukungan atas pendidikan dan masa depan siswa.

Dalam kondisi ini memang keterlibatan orang tua dalam pendidikan jauh lebih banyak dan akan menjadi masalah bagi para pekerja *full time*. Tapi mestinya harus menyadari bahwa bencana Covid-19 bukan yang kita kehendaki. Ini merupakan bencana kita bersama. Jangan sampai ada orang tua yang acuh tak acuh terhadap keberlangsungan pembelajaran daring siswa. Apalagi mengeluh dan mengkambinghitamkan pihak lain atas keretakan yang mereka alami. Sehingga melakukan protes kepada pihak sekolah dengan berbagai macam alasan.

Segala macam bentuk kerepotan orang tua menjadi guru di rumah adalah demi siswa tetap mendapatkan pendidikan layak sesuai usianya. Kekurangpahaman orang tua bisa disampaikan ke guru dengan sopan. Pasti guru akan senang hati membantu. □

**Mulyati SPd, Guru SDN**  
Perumnas, Condongcatur, Sleman.

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%